



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



UMS
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PK IMM AL-GHOZALI

MODUL AJAR KURIKULUM

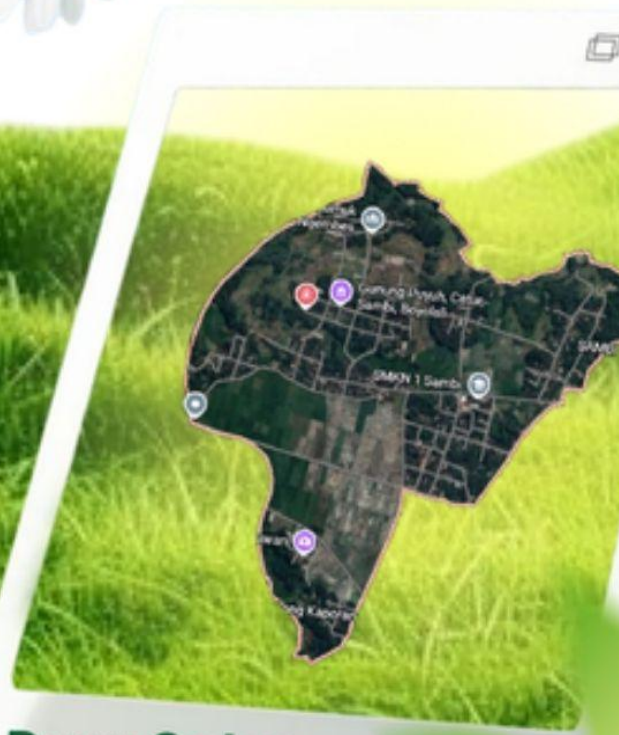
DESA CERDAS : POJOK CERIA



JUNI 2018

KAMPUNG
TANI

Ds. CATUR Kec. SAMBI
Kab. BOYOLALI



**Catur CERDAS: Ciptakan Edukasi, Resiliensi, Digitalisasi, dan
Kemandirian Masyarakat Melalui Optimalisasi Rasa *Handarbeni* sebagai
Pendekatan *Nguri-uri* Kampung Tani**



**MODUL AJAR POJOK CERIA
PPK ORMAWA IMM PSIKOLOGI
2026**

A. INFORMASI UMUM

Penyusun	Tim PPK Ormawa IMM Psikologi
Program Kegiatan	Pojok Ceria
Latar Belakang	Program PPK Ormawa IMM Psikologi yang dilakukan di Desa Catur yang membawakan program Catur CERDAS merupakan inisiasi pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pendidikan nonformal berbasis komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penguatan kapasitas masyarakat juga bertujuan agar masyarakat mampu mengelola potensi lokal secara mandiri, kreatif, dan berkelanjutan. Dalam implementasinya, program ini menghadirkan lima ruang belajar masyarakat yang disebut “5 Pojok Literasi”, yaitu Pojok Ceria, Pojok Tani, Pojok UMKM Go Digital, Pojok Harmoni, dan Pojok Budaya, yang berfungsi sebagai pusat kegiatan edukasi dan pengembangan kapasitas masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Penyusunan modul bertujuan memberikan panduan pelaksanaan kegiatan agar sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Modul ini disusun berdasarkan identifikasi permasalahan di masyarakat desa, seperti rendahnya literasi anak, terbatasnya inovasi pertanian, rendahnya pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM, minimnya literasi kesehatan mental, serta rendahnya keterlibatan generasi muda dalam pelestarian budaya. Oleh karena itu, setiap kegiatan pembelajaran dirancang secara partisipatif dan aplikatif melalui diskusi, simulasi, praktik langsung, dan proyek kolaboratif guna mendorong peningkatan kapasitas masyarakat serta memperkuat kemandirian komunitas desa.
Tujuan Program	1. Meningkatkan minat baca anak-anak desa melalui kegiatan literasi yang menyenangkan dan interaktif 2. Menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif sejak dini melalui kegiatan belajar yang partisipatif dan kolaboratif 3. Mengembangkan kreativitas anak melalui aktivitas menulis, menggambar, dan permainan edukatif 4. Mengurangi ketergantungan anak terhadap penggunaan gawai secara berlebihan dengan menyediakan kegiatan dan ruang belajar non-formal 5. Membentuk budaya literasi dan belajar di lingkungan masyarakat desa melalui keterlibatan aktif anak dalam kegiatan “Pojok Ceria”
Capaian Program	1. Anak mampu mengikuti kegiatan membaca cerita di Pojok Ceria serta menceritakan kembali isi bacaan secara sederhana melalui diskusi bersama.

	2. Anak mampu mengikuti kegiatan belajar bersama secara aktif, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan bekerja sama dengan teman dalam kegiatan belajar kelompok. 3. Anak mampu menghasilkan karya sederhana berupa tulisan cerita pendek, gambar, atau hasil permainan edukatif yang mencerminkan ide dan imajinasi mereka. 4. Anak mampu mengikuti kegiatan belajar, membaca, atau permainan edukatif di Pojok Ceria. 5. Anak mampu berpartisipasi dalam kegiatan literasi di Pojok Ceria, seperti membaca bersama, meminjam buku, atau mengikuti aktivitas literasi yang diselenggarakan.
Kompetensi Awal Program	1. Anak memiliki kemampuan dasar membaca sederhana seperti mengenal huruf, kata, atau kalimat pendek. 2. Anak memiliki pengalaman mengikuti kegiatan belajar di sekolah maupun di lingkungan sekitar. 3. Anak mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sebaya dalam kegiatan kelompok. 4. Anak memiliki minat terhadap aktivitas bermain, menggambar, atau kegiatan kreatif lainnya.
Target Peserta	Pojok Ceria menargetkan anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.
Alokasi Waktu	12 kali pertemuan (720 menit)
Metode Pelaksanaan Program	Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, <i>project-based learning</i> , praktik langsung, <i>ice breaking/games</i> sederhana, <i>storytelling</i> , demonstrasi
Sarana dan Prasarana	Sarana: modul ajar, referensi lain yang mendukung program (web, blog, youtube, dll)
	Prasarana: balai desa & TPA Gumukrejo sebagai Pojok Ceria
Sumber dan Media Pembelajaran	Papan tulis, spidol, modul ajar, laptop, LCD projector, boneka tangan, kerajinan tangan, pensil warna
	Media Pembelajaran: PPT, Video, & Buku bacaan

B. RANCANGAN PELAKSANAAN PROGRAM

No.	Nama Kegiatan	Pemahaman Bermakna	Pertanyaan Pemantik	Metode	Media Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sasaran
1.	Pengenalan Pojok Ceria (mengkenalkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pojok ceria)	Anak-anak dapat memahami bahwa pojok ceria merupakan tempat untuk membaca, belajar, dan berkegiatan bersama dengan teman-teman	Kenapa kita perlu tempat khusus untuk membaca dan belajar bersama?	Ceramah interaktif, diskusi, ice breaking, dan tanya jawab	Video, papan tulis, spidol, dan LCD proyektor	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.
2.	Pengenalan Pojok Ceria (mengkenalkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pojok ceria)	Anak-anak dapat memahami bahwa pojok ceria merupakan tempat untuk membaca, belajar, dan berkegiatan bersama dengan teman-teman	Kenapa kita perlu tempat khusus untuk membaca dan belajar bersama?	Ceramah interaktif, diskusi, ice breaking, dan tanya jawab	Video, papan tulis, spidol, dan LCD proyektor	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.
3.	Membaca Dongeng Anak (membacakan dongeng, kemudian mengajak anak-anak untuk menceritakannya kembali)	Anak dapat menambah wawasan dan memperoleh nilai-nilai positif melalui kegiatan mendengarkan dongeng.	Apa yang dapat kita pelajari dari sebuah dongeng?	Ceramah interaktif, diskusi, dan ice breaking	Buku bacaan, kerajinan tangan, papan tulis, dan spidol	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.

4.	Mewarnai karakter hwan (Mengajak anak-anak untuk mewarnai karakter hewan, kemudian mempresentasikan hasilnya)	Anak memahami bahwa warna dapat menjadi media untuk menyampaikan cerita, ide, dan kreativitas.	Bagaimana cara lain untuk menyampaikan sebuah cerita?	Ceramah interaktif, tanya jawab, praktik langsung, demonstrasi, dan presentasi	Buku gambar, buku bergambar, pensil warna, crayon, papan tulis, dan spidol	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.
5.	Permainan Edukatif Ceria (Mengajak anak-anak memainkan permainan tradisional seperti Gobak Sodor dan Engklek)	Anak memahami bahwa permainan tradisional merupakan media belajar yang menyenangkan dan memberikan pengetahuan baru.	Apakah belajar dapat dilakukan dengan bermain?	Ceramah interaktif, tanya jawab, praktik langsung, kuesioner, dan ice breaking	Kartu tebak kata, poster edukatif, puzzle, kertas HVS, papan tulis, dan spidol	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.
6.	<i>Story Telling</i> (Mengajak anak-anak untuk menceritakan dongeng di depan teman-teman untuk melatih keberanian dan kemampuan berbicara)	Anak dapat memahami bahwa setiap orang dapat menceritakan kembali sebuah cerita dengan versi masing-masing	Mengapa bercerita di depan teman itu menyenangkan?	Ceramah interaktif, tanya jawab, praktik langsung	PPT, kartu alur cerita, papan tulis, dan spidol	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.
7.	Bermain Drama Bersama (Mengajak anak-anak untuk bermain drama dengan	Anak dapat memahami bahwa bekerja sama dengan teman dapat membantu menyampaikan	Mengapa bekerja sama menjadi penting saat memainkan sebuah cerita?	Ceramah interaktif, tanya jawab, praktik langsung, dan ice breaking	kostum sederhana, papan tulis, dan spidol	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di

	memerankan karakter atau tokoh favorit dalam dongeng kesukaannya)	cerita dengan lebih menyenangkan.					lingkungan Desa Catur.
8.	Menulis Cerita Pendek (Mengajak anak-anak untuk membuat dan menuliskan cerita pendek sederhana berdasarkan pengalaman sehari-hari atau dari gambar yang disediakan)	Anak memahami bahwa pengalaman sehari-hari dapat dijadikan inspirasi untuk membuat cerita sederhana.	Apa pengalaman seru yang pernah kamu alami dan ingin kamu ceritakan?	Ceramah interaktif, tanya jawab, praktik langsung, dan ice breaking	Kertas print bergambar, kertas HVS, pensil, bolpen, dan spidol	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.
9.	Membuat Puisi (Mengajak anak-anak membuat puisi sederhana bertema keluarga, teman, sekolah, atau alam, kemudian membacakannya.)	Anak memahami bahwa perasaan dan pengalaman dapat diungkapkan melalui puisi sederhana.	Bagaimana cara kita dalam menyampaikan perasaan melalui kata-kata?	Ceramah interaktif, tanya jawab, praktik langsung, presentasi, ice breaking	Kertas HVS, pensil, bolpoin, papan tulis, dan spidol	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.
10.	Hari Anak Kreatif (Mengajak anak-anak membuat karya kreatif seperti poster cerita, komik sederhana, atau kolase dari kertas warna dan	Anak memahami bahwa setiap orang memiliki kreativitas yang dapat ditunjukkan melalui berbagai karya seperti gambar, komik, atau poster cerita.	Bagaimana cara kita menunjukkan ide kreatif kita melalui gambar atau cerita?	Ceramah interaktif, tanya jawab, praktik langsung, ice breaking, dan diskusi	Kertas HVS, spidol, pensil warna, crayon, buku gambar, dan papan tulis, alat kolase, gunting,	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.

	gambar.)				lem, dan majalah bekas		
11.	Menyusun ide dari Pentas Ceria (Pada akhir program, akan dilaksanakan Pentas Ceria yang diselenggarakan bersamaan dengan Kebudayaan Catur. Setiap anak diberikan kesempatan untuk tampil sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.)	Anak memahami pentingnya menyiapkan dan merencanakan penampilan untuk menunjukkan bakat dan hasil belajar kepada orang lain.	Bagaimana cara mempersiapkan sebuah pementasan atau penampilan agar menarik?	Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, dan <i>project based learning</i>	PPT, video, LCD proyektor, kertas HVS, bolpoin, dan pensil	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.
12.	Persiapan Pentas Ceria (Persiapan menuju Panggung Kebudayaan Catur melalui penampilan puisi, bercerita menggunakan boneka tangan, serta mempresentasikan hasil karya kepada teman sebaya dan masyarakat sekitar.)	Anak memahami bahwa usaha, latihan, dan kerja sama dapat menghasilkan penampilan yang baik	Apa yang kalian inginkan dari pertunjukan yang akan kalian tampilkan?	Ceramah interaktif, praktik langsung, dan diskusi	Sound system, poster karya anak	60 menit	Anak-anak dalam rentang usia 5-12 tahun yang berada di lingkungan Desa Catur.